



Tanggal	05 Desember 2024	Media	Haluan
Kategori	BENCANA ALAM	Jurnalis	h/mta

Harian Umum Independen

HALUAN

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

KLIPING KORAN

HARI : Kamis

TANGGAL : 5-12-2024

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

POTENSI BENCANA CUACA EKSTREM

BPBD Kota Pariaman Imbau Masyarakat Waspada

PARIAMAN, HALUAN - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Pariaman mengimbau masyarakat terutama yang tinggal di daerah rawan bencana untuk waspada selama cuaca ekstrem di musim penghujan, Rabu (4/12).

Sekretaris BPBD Pariaman, Radius Syahbandar mengatakan, bencana yang harus diwaspadai untuk wilayah Kota Pariaman ialah banjir, tanah longsor dan pohon tumbang. Sejumlah bencana tersebut juga yang mendominasi kegiatan tanggap darurat tim BPBD dalam dua pekan terakhir.

"Untuk banjir, dalam dua pekan terakhir tidak ada. Terakhir kali itu pada 15 November, tetapi kita tetap harus mewaspadai beberapa daerah yang rawan terjadi banjir di musim penghujan ini," katanya

saat ditemui di ruang kerjanya, Rabu (4/12).

Ia menyebut daerah rawan banjir di Kota Pariaman berlokasi di dekat sungai utama seperti Dusun Sampan Desa Pungguang Ladiang, Desa Tungkal, Desa Cubadak Air, Desa Cimparuh serta Desa Karan Aur yang terletak di dekat pantai.

"Beberapa dari kawasan ini berada dekat dengan dua sungai utama yaitu Batang Mangor dan Batang Piaman. Apabila hujan lebat tanpa henti sampai tiga jam, air sungai akan meluap mengenai permukiman warga," tuturnya.

Sementara itu, ada juga daerah seperti Desa Cimparuh yang berpotensi terendam banjir karena genangan air akibat drainase yang kurang baik. Radius menyebut, perlu perbaikan drainase dari pemerintah setempat untuk

mencegah potensi tersebut.

Pada kesempatannya, ia meminta agar masyarakat Kota Pariaman waspada terhadap bencana akibat kondisi cuaca ekstrem selama beberapa minggu ke depan. Terutama ketika hujan badai yang diiringi dengan pasang naik air laut karena potensi air sungai meluap akan semakin tinggi.

"Kepada masyarakat, kalau hujan sudah lebih dua jam, maka harus waspada. Apalagi kalau bersamaan dengan pasang naik air laut karena hal itu dapat menambah potensi air sungai meluap lebih cepat," tuturnya.

Selain hujan, dalam pekan terakhir juga terjadi bencana longsor dan pohon tumbang di wilayah Kota Pariaman. Namun, Radius memastikan tidak ada korban luka maupun korban jiwa.

"Tadi malam terjadi longsor di Desa Cubadak Air, tidak ada korban jiwa tetapi kerugian material karena longsor menimpa rumah warga," ujarnya.

Sementara itu, untuk pohon tumbang, menurutnya terjadi bukan hanya faktor angin dari cuaca ekstrem. Namun, juga dipengaruhi oleh usia po-

hony yang sudah tua lapuk, sehingga ke-

badai mudah tumbang.

Adapun BPBD Kota Pariaman mengeluarkan imbauan waspada tersebut berdasarkan pada hasil analisa data BMKG dengan Sumatera Barat menjadi salah satu provinsi yang diberi status waspada untuk antisipasi potensi banjir. (h/mg-m)



BPBD Pariaman tengah meninjau bencana pohon tumbang di Pantai Kata Pariaman



Tanggal	05 Desember 2024	Media	Haluan
Kategori	KEAMANAN, HUKUM & POLITIK	Jurnalis	h/mta

Harian Umum Independen

HALUAN

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

KLIPING KORAN

HARI : Kamis

TANGGAL : 5-12-2024

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Partisipasi Pemilih di Kota Pariaman 69,3 Persen

PARIAMAN, HALUAN - KPU Kota Pariaman mencatatkan besaran partisipasi pemilih dalam Pilkada 2024 sebesar 69,3 persen dari target 80 persen. Jumlah tersebut dihitung dari banyaknya Daftar

Pemilih Tetap (DPT) di Kota Pariaman yaitu 72.660 orang dibandingkan dengan total pemilih yang datang ke TPS sebanyak 50.407 orang.

Ketua KPU Kota Pariaman, Ali Unan menerangkan selama

ini pihaknya sudah berupaya menarik minat pemilih untuk menyalurkan hak pilihnya di TPS untuk pemilihan wali kota dan gubernur. Upaya tersebut berupa sosialisasi pemilu terhadap pemilih, serta pendidikan pemilu untuk pemilih pemula yang merupakan pemilih paling banyak di DPT.

Saat hari pemilihan berlangsung pun, penyelenggara tetap gencar mengimbau para pemilih dengan pengumuman menggunakan pengeras suara dari rumah ibadah terdekat. Selain itu, hari pemilihan juga disemarakkan dengan perlombaan foto selfie yang diikuti oleh pemilih setelah mencoblos dengan memamerkan tinta biru di jari.

"Tentunya, kami dari KPU



KONFERENSI pers bersama KPU Kota Pariaman. IST

Kota Pariaman sudah berupaya meningkatkan partisipasi pemilih dengan sosialisasi langsung kepada para pemilih berbagai tingkat. Imbauan petugas selama hari pemilihan tetap jalan serta kami juga mengadakan lomba untuk pilkada ini," kata Ali Unan.

Kendati belum mencapai target, partisipasi pemilih pada Pilkada 2024 ini meningkat dibandingkan pilgub pada tahun 2020 lalu dengan 60,16 persen capaian partisipasi pemilih. Namun, jauh lebih rendah dibanding pilpres dan pileg 2024 dengan tingkat partisipasi yang mencapai 80,3 persen.

Ali memperkirakan, partisipasi pemilih berkurang karena faktor jarak waktu antara

pileg dan pilpres berdekatan dengan pilkada yaitu hanya beberapa bulan. Kedua pesta demokrasi tersebut diselenggarakan pada tahun yang sama.

Namun, berbeda dari pemilu, pada Pilkada 2024 tidak ada TPS yang akan melaksanakan Pemungutan Suara Ulang (PSU). Hanya ada beberapa kejadian berupa kendala teknis yang dialami petugas selama hari pemilihan di beberapa TPS.

"Hanya ada kendala teknis seperti surat suara berlebih, pemilih disabilitas yang tidak terlayani, hingga adanya TPS yang tutup sebelum waktunya. Namun, kesalahan teknis selama tahap pemilihan itu sudah teratasi pada hari yang sama," katanya.

Dijelaskannya, pada satu TPS, ada kejadian pemilih disabilitas yang tidak terlayani oleh petugas. Namun, akhirnya pemilih tersebut berhasil dipanggil kembali untuk memberikan hak pilih di bilik suara.

"Untuk jumlah pemilih disabilitas yang datang ke TPS itu ada 518 orang dari 865 total pemilih disabilitas yang tercatat," tuturnya.

Kemudian, untuk TPS yang sempat ditutup oleh KPPS, Ali menyebut hal itu terjadi karena kesalahpahaman petugas. "KPPS mengira pelayanan DPT hanya sampai pukul 12 siang, tetapi kesalahan tersebut berhasil diatasi dan TPS terkait kembali dibuka untuk melayani pemilih sesuai prosedur," ungkapnya. (h/mta)

